

ABSTRAK

Tradisi Perjodohan pada Masyarakat Bali Migran (Desa Trimulyo Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah)

Oleh

I GEDE RAMA V

Tradisi perjodohan pada masyarakat Bali migran merupakan suatu tradisi untuk menikahkan anak agar sistem adat istiadat tetap berlaku dan tidak ada pelanggaran karena menikah dengan beda kasta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tradisi perjodohan berlaku, kendala – kendala yang terjadi dalam proses tradisi perjodohan, alasan – alasan atau faktor – faktor yang mendasari terjadinya tradisi perjodohan, pihak – pihak yang berperan dalam proses terjadinya tradisi, dan dampak atau pengaruh dari tradisi perjodohan terhadap kedua mempelai dan keluarga besarnya pada masyarakat Bali migran di desa Trimulyo Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang lebih mengarah terhadap pemahaman situasi yang terjadi di lapangan dan sumber – sumber informasi yang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan fenomena atau suatu hal yang ditelaah atau diselidiki yang terdiri dari 6 narasumber. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi data). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi perjodohan pada masyarakat Bali migran di Desa Trimulyo Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah terjadi sudah dari waktu yang lama tetapi untuk zaman sekarang sudah tidak digunakan lagi. kendala – kendala yang terjadi dalam proses tradisi perjodohan yang berlaku pada masyarakat Bali migran di desa Trimulyo Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah hanya kendala dalam adaptasi dan selebihnya tidak menimbulkan masalah untuk proses perjodohan, alasan – alasan atau faktor – faktor yang mendasari terjadinya tradisi perjodohan pada masyarakat Bali migran di desa Trimulyo Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah adalah Kasta, *klen*, tingkat sosial dan ekonomi, sedangkan untuk segi pemilihan

calon adalah yang memiliki wawasan agama yang luas serta budipekerti yang baik dan fisik serta pendidikan yang bagus, pihak – pihak yang berperan dalam proses terjadinya tradisi perjodohan pada masyarakat Bali migran di desa Trimulyo Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah adalah ke dua orang tua, keluarga besar, tokoh adat atau masyarakat, lingkungan sekitar tempat tinggal dan orang – orang terdekat serta dampak atau pengaruh dari tradisi perjodohan terhadap ke dua mempelai dan keluarga besarnya pada masyarakat Bali migran di desa Trimulyo Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah adalah kecanggungan dan perlunya adaptasi serta pengertian yang baik dari masing – masing pihak.

Kata Kunci : *Bali, Masyarakat, Migran, Perjodohan, Tradisi*